

Sistem Informasi Berbasis Web Tentang Pelaporan Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (Kube)

(Studi kasus: Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial Republik Indonesia)

¹ **Gatot Safitri**, ² **Ifan Junaedi ***, ³ **Akmal Budi Yulianto**

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Jayakarta

^{2,3,4}Departemen Teknik Informatika, STMIK Jayakarta

^{1,2,3,4}STMIK Jayakarta

*e-mail: ifanjunaedi8@gmail.com

20578001@stmik.jayakarta.ac.id, Akmal_yulianto@stmik.jayakarta.ac.id

Received: December 08, 2021, **Revised:** December 27, 2021, **Accepted:** January 20, 2022

Abstrak

Pengembangan teknologi yang dibangun untuk memperbaiki suatu permasalahan pada sebuah sistem sangatlah dibutuhkan oleh Institusi. Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial RI membutuhkan sistem informasi pelaporan penerima bantuan secara cepat dan periodik. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pelaporan, sehingga dapat diketahui perkembangan penerima bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) secara cepat dan sebagai bahan informasi bagi pengambil keputusan terkait pelaksanaan program. Dengan menganalisa sistem yang berjalan, maka penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan sistem informasi berbasis web tentang pelaporan perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial RI. Pengembangan sistem ini mengacu pada *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*. Pelaporan perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dilakukan oleh pendamping sosial dan laporan tersebut akan memudahkan Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III mendapatkan informasi perkembangan bantuan KUBE.

Kata kunci : Pelaporan KUBE, Web, Kementerian Sosial RI

Abstract

The development of technology that is built to fix a problem in a system is needed by the institution. The Directorate of Poor Handling Region III, Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia requires an information system for reporting recipients of assistance quickly and periodically. In this case, the author conducted a study that aims to develop a reporting information system, so that the development of the Joint Business Group (KUBE) beneficiaries can be known quickly and as information material for decision makers related to program implementation. By analyzing the current system, this research resulted in the development of a web-based information system on reporting the development of the Joint Business Group (KUBE) at the Directorate of Poor Handling Region III, Ministry of Social Affairs, RI. The development of this system refers to the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model. Reports on the development of the Joint Business Group (KUBE) are carried out by social assistants and the report will make it easier for the Directorate for the Handling of the Poor Region III to obtain information on the progress of KUBE assistance.

Keywords: KUBE Reporting, Web, Ministry of Social Affairs of Republik Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

1 Pendahuluan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III memiliki wilayah kerja meliputi: Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua. Salah satu Program pemberdayaan masyarakat, yaitu: Bantuan Usaha kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE), maka dibutuhkan pendamping sosial yang handal dan berkinerja dalam pendampingan kepada kelompok penerima manfaat.

Penilaian perkembangan KUBE meliputi aspek administrasi, aspek ekonomi dan aspek sosial. Penilaian tersebut menggambarkan perkembangan KUBE dan kinerja pendamping, sehingga menghasilkan data dan informasi secara cepat dan tepat untuk pengambilan keputusan.

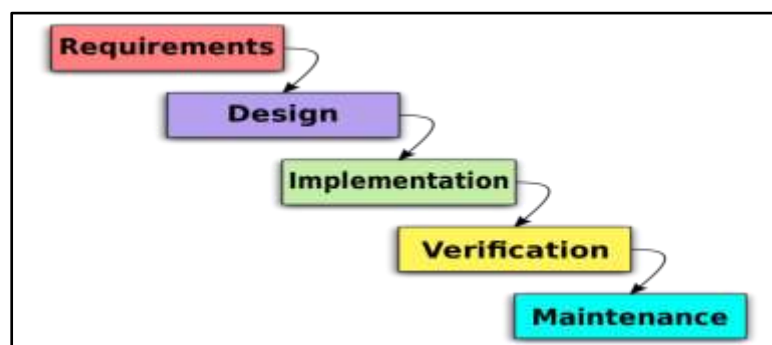
Penggunaan teknologi informasi mempermudah penyampaian laporan, aplikasi pelaporan berbasis *web* dalam pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data khususnya dalam laporan perkembangan KUBE dan sebagai laporan kinerja pendamping.

2 Tinjauan Pustaka

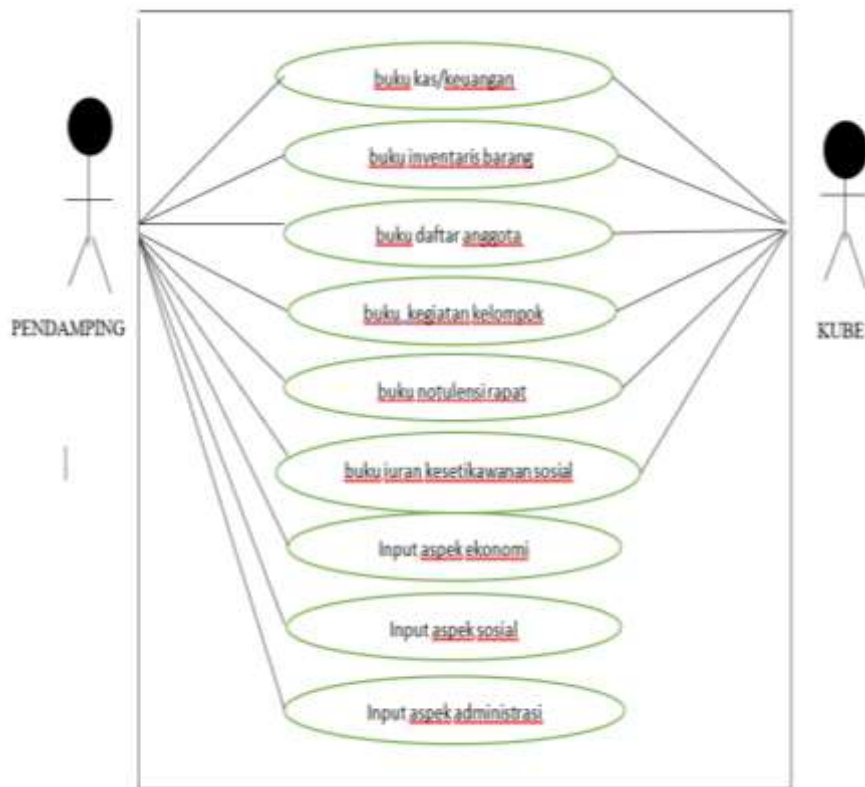
Perancangan sistem merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap[1]. Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan. Informasi akan menjadi berguna apabila objek yang menerima informasi membutuhkan informasi tersebut [2].

3 Metode Penelitian

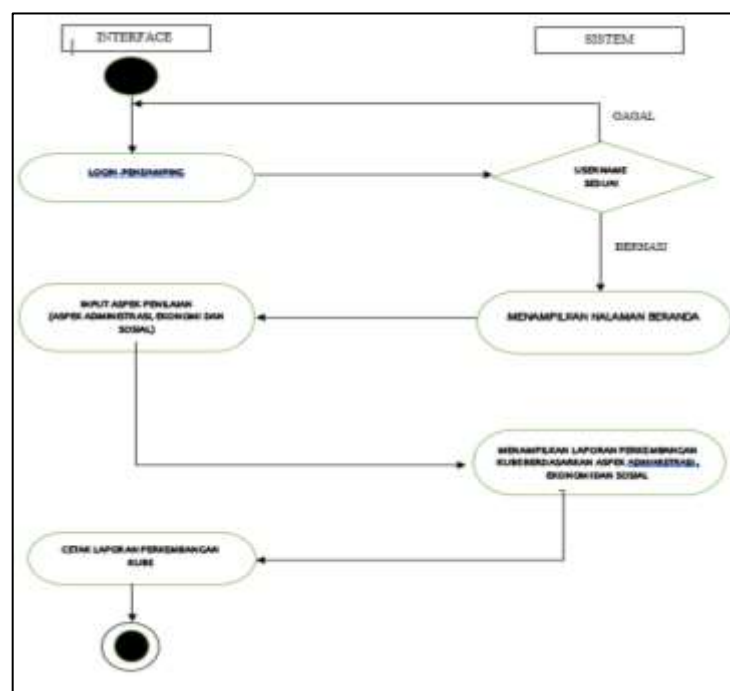
Metode yang penulis gunakan dalam system informasi berbasis web tentang pelaporan perkembangan kelompok usaha Bersama (KUBE) pada Direktorat penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial RI mengacu pada *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*.



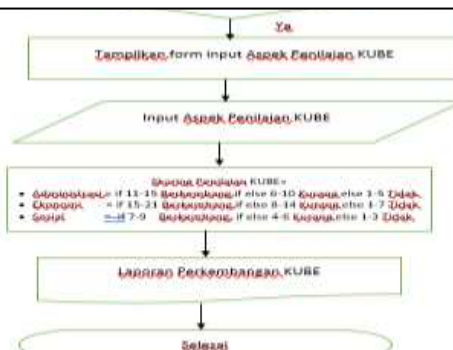
Use Case Diagram pelaporan perkembangan KUBE



Actify Diagram pelaporan perkembangan KUBE



Flowchart pelaporan
perkembangan KUBE



4 Hasil dan Pembahasan (*or Results and Analysis*)

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berdasarkan data dari Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III yang menghasilkan 3 aspek penilaian, yaitu aspek administrasi, aspek ekonomi dan aspek sosial serta skoring penilaian keberhasilan yang menjadi proses pada Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Web Tentang Pelaporan Perkembangan Usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial RI. Rincian Aspek penilaian dan Skoring penilaian sebagai berikut:

ASPEK PENILAIAN		JAWABAN	SKOR
ASPEK ADMINISTRASI			
1	APAKAH ANGGOTA KUBE MELAKUKAN PENCATATAN KEUANGAN KEDALAM BUKU KAS ?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1
2	APAKAH ANGGOTA KUBE MELAKUKAN PENCATATAN DALAM SETIAP PERTEMUAN?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1
3	APAKAH BUKU ADMINISTRASI DIFUNGSIKAN DENGAN BAIK ?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak lengkap	1
4	APAKAH ANGGOTA KUBE MENYERTAKAN BUKTI-BUKTI PEBELIAN DALAM SETIAP TRANSAKSI?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1
5	APAKAH SEMUA ANGGOTA KELOMPOK	a. aktif = 100%	3



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i1.712>

	AKTIF DALAM MENJALANKAN USAHA?	b. aktif $\geq 50\%$ - $< 100\%$	2
		c. aktif $< 50\%$	1
ASPEK EKONOMI			
1	BERAPA KEUNTUNGAN PENERIMA KUBE SETIAP BULAN?	a. keuntungan Rp.1.500.000,-	3
		b. keuntungan Rp1.000.000 - Rp. 1.500.000	2
		c. keuntungan $< Rp\ 1.000.000,-$	1
2	APAKAH KEUNTUNGAN KUBE DIBAGIKAN KEPADA ANGGOTA KELOMPOK ?	a. dibagi berdasarkan kesepakatan	3
		b. dibagi rata	2
		c. tidak dibagi	1
3	KUBE MEMBERIKAN TAMBAHAN PENGHASILAN KELUARGA?	a. menjadi penghasilan utama	3
		b. sudah memberikan tambahan penghasilan	2
		c. belum memberikan tambahan penghasilan	1
4	APAKAH ANGGOTA KUBE MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA	a. semua keluarga anggota kube terpenuhi kebutuhan pangan secara memadai	3
		b. belum semua keluarga anggota kube terpenuhi kebutuhan pangan secara memadai	2
		c. tidak memadai	1
5	APAKAH ANGGOTA KUBE MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SANDANG KELUARGA?	a. semua keluarga anggota kube terpenuhi kebutuhan sandang secara memadai	3
		b. belum semua keluarga anggota kube terpenuhi kebutuhan sandang secara memadai	2
		c. tidak memadai	1
6	BERAPA KEUNTUNGAN YANG DITABUNGAN DALAM TABUNGAN KELOMPOK?	a. $> 10\%$ dari keuntungan	3
		b. $1\% - 9\%$ dari keuntungan	2
		c. 0% (tidak ada yang ditabung)	1
7	APAKAH KELOMPOK MELAKUKAN PENGEMBANGAN USAHA?	a. lebih dari 1 jenis	3
		b. 1 jenis	2
		c. belum ada	1
ASPEK SOSIAL			
1	APAKAH KUBE MENGALOKASIKAN KEUNTUNGAN UNTUK DANA IURAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1
2	APAKAH ANGGOTA KELOMPOK IKUT SERTA DALAM KEGIATAN KEMASYARAKATAN?	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1
3	APAKAH ANGGOTA KELOMPOK KUBE MENGIKUTI KEGIATAN KEMASYARAKATAN (ARISAN, MAJELIS TAKLIM, REKREASI, DLL)	a. selalu	3
		b. kadang-kadang	2
		c. tidak pernah	1



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

--	--	--	--

Tabel Aspek penilaian

Penjelasan Aspek penilaian diatas, yaitu :

1. Aspek Administrasi terdiri dari 5 penilaian, dengan nilai terendah 1 point dan tertinggi 3 point
2. Aspek Ekonomi terdiri dari 7 penilaian, dengan nilai terendah 1 point dan tertinggi 3 point
3. Aspek Sosial terdiri dari 3 penilaian, dengan nilai terendah 1 point dan tertinggi 3 point

ASPEK PENILAIAN	TINGKAT KEBERHASILAN	JUMLAH SKOR
ADMINISTRASI	BERKEMBANG	11 – 15
	KURANG	6 10
	TIDAK	1 - 5
EKONOMI	BERKEMBANG	15 – 21
	KURANG	8 – 14
	TIDAK	1 – 7
SOSIAL	BERKEMBANG	7 – 9
	KURANG	4 – 6
	TIDAK	1 - 3

Tabel Skoring penilaian

Penjelasan Skoring penilaian diatas, yaitu :

1. Skoring Penilaian adalah nilai komulatif penilaian dari 3 aspek penilaian, dengan rincian skoring penilaian sebagai berikut;
 - a. Aspek Administrasi terdiri dari nilai terendah 1 point dan tertinggi 15 point,
 - b. Aspek Ekonomi terdiri dari nilai terendah 1 point dan tertinggi 21 point,
 - c. Aspek Sosial terdiri dari nilai terendah 1 point dan tertinggi 9 point,

2. Rumus Skoring penilaian, sebagai berikut:

```
Aspek_administrasi = 0;
if ($skor_adm >= 11 and $skor_adm <= 15)
  {$grade_adm = "BERKEMBANG";}
else if ($skor_adm >= 6 and $skor_adm <= 10)
  {$grade_adm = "KURANG";}
else {$grade_adm = "TIDAK";}
```

```
Aspek_ekonomi = 0;
if ($skor_ekonomi >= 15 and $skor_ekonomi <= 21)
  {$grade_ekonomi = "BERKEMBANG";}
else if ($skor_ekonomi >= 8 and $skor_ekonomi <= 14)
  {$grade_ekonomi = "KURANG";}
else {$grade_ekonomi = "TIDAK";}
```

```
Aspek_sosial = 0;
if ($skor_sos >= 7 and $skor_sos <= 9)
  {$grade_sos = "BERKEMBANG";}
else if ($skor_sos >= 4 and $skor_sos <= 6)
  {$grade_sos = "KURANG";}
```



```
else {$grade_sos = "TIDAK";}
```

4.2. Pembahasan

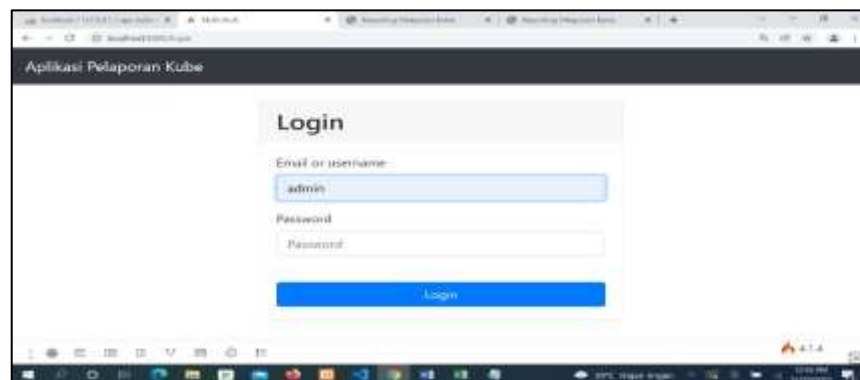
Pembahasan dan analisis pada penelitian ini mengenai sistem informasi berbasis web pelaporan perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III, Kementerian Sosial RI. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan PHP dan MYSQL Basis data yang digunakan yaitu MYSQL. Pengguna aplikasi, sebagai berikut:

1. Admin Pusat

Admin Pusat, yaitu Kasubdit Pendampingan dan Pemberdayaan. Admin pusat memiliki kewenangan menambahkan pengguna aplikasi untuk operator dan pendamping sekaligus memantau laporan perkembangan KUBE dan laporan bulanan pendamping. Berikut ini tampilan pada halaman Admin Pusat:

a. Halaman *login* admin

Halaman *login* berfungsi sebagai proses *login* admin untuk mengakses fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.



Gambar 1. Halaman *login* admin

b. Halaman beranda admin

Halaman ini menampilkan informasi data pendamping, data operator dan laporan perkembangan KUBE.

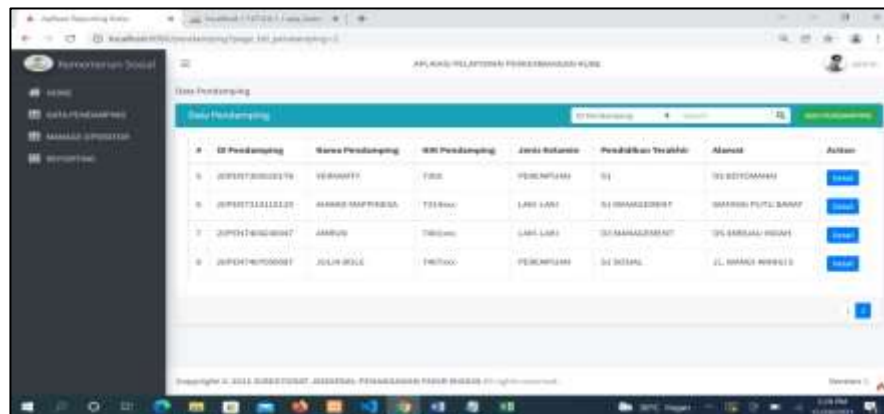


Gambar 2. Halaman beranda admin

c. Halaman data pendamping

Halaman ini menampilkan data pendamping, detail data pendamping dan fitur menambah pendamping (*registrasi*).

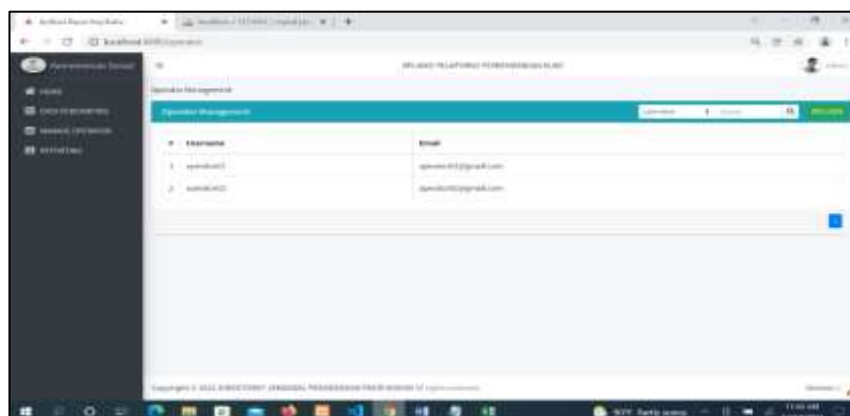




Gambar 3. Halaman data pendamping

d. Halaman data operator

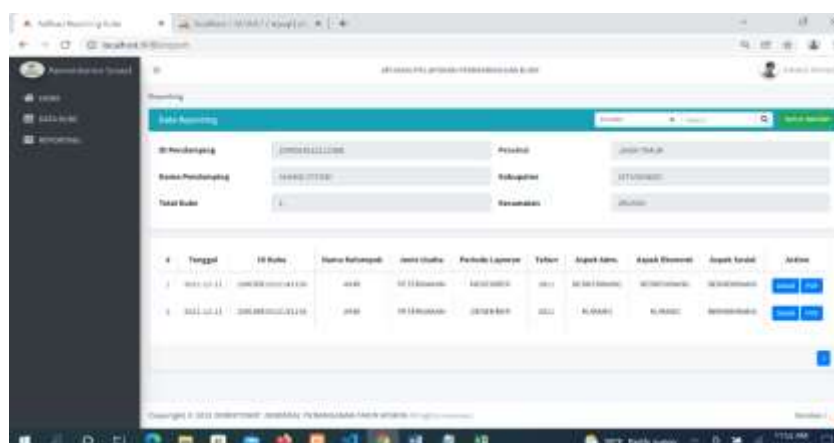
Halaman ini menampilkan data operator dan memiliki fitur menambah operator.



Gambar 4. Halamandata operator

e. Halaman Laporan (Reporting)

Halaman ini menampilkan laporan perkembangan KUBE. Laporan ini dapat di cetak (*print*)



Gambar 5. Halaman Laporan perkembangan KUBE

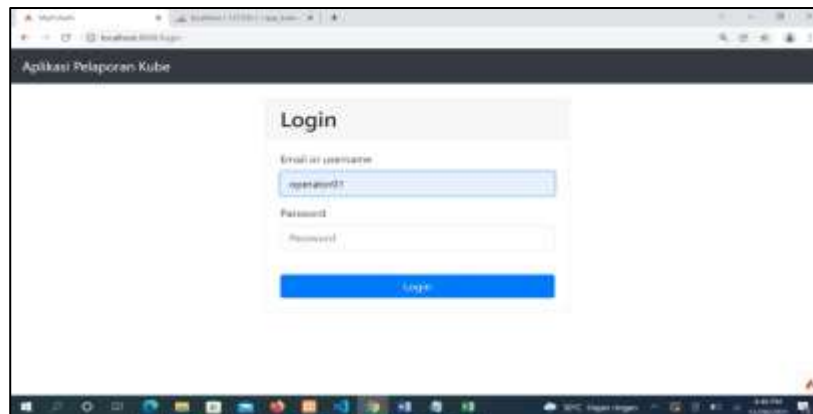
2. Operator

Operator, yaitu Kasie Pendampingan dan Kasie Pemberdayaan. Operator memiliki kewenangan menambahkan pengguna aplikasi untuk pendamping, monitoring laporan perkembangan KUBE dan laporan bulanan pendamping yang menjadi dasar pembayaran honor bulanan. Berikut ini tampilan pada halaman operator:



a. **Halaman *login* operator**

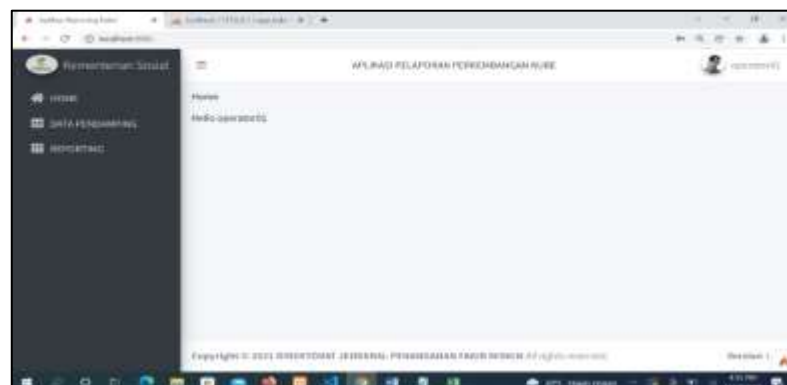
Halaman *login* berfungsi sebagai proses *login* operator untuk mengakses fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.



Gambar 6. Halaman *login* operator

b. **Halaman beranda operator**

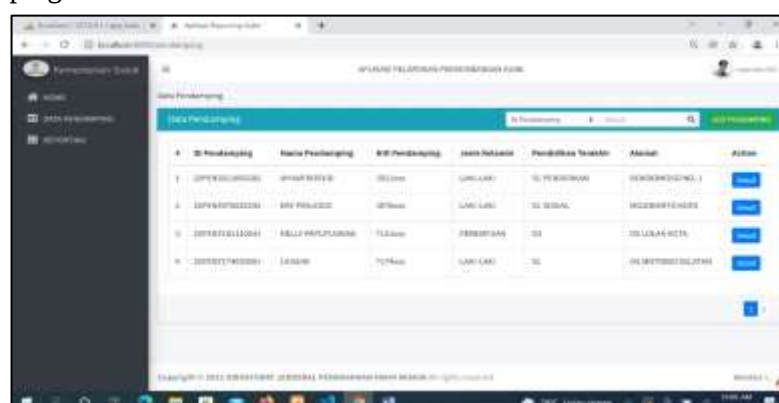
Halaman ini menampilkan informasi data pendamping dan laporan perkembangan KUBE sekaligus sebagai laporan bulanan pendamping.



Gambar 7. Halaman beranda operator

c. **Halaman data pendamping**

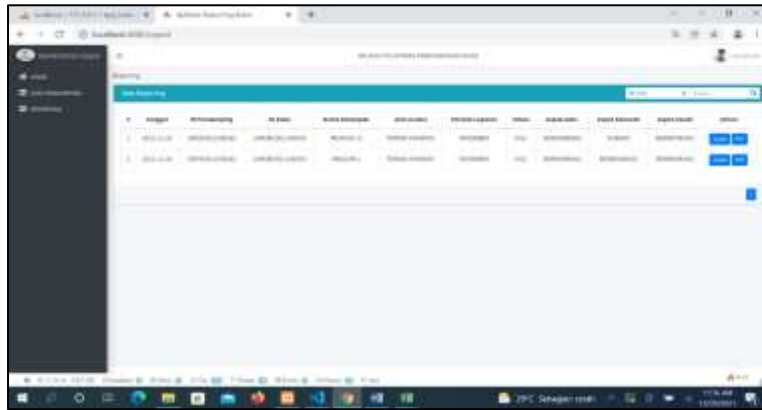
Halaman ini berisi data pendamping, detail data pendamping serta memiliki fitur menambah pendamping



Gambar 8. Halaman data pendamping

d. **Halaman Laporan (*Reporting*)**

Halaman ini menampilkan laporan perkembangan KUBE. Laporan ini dapat di cetak (*print*)



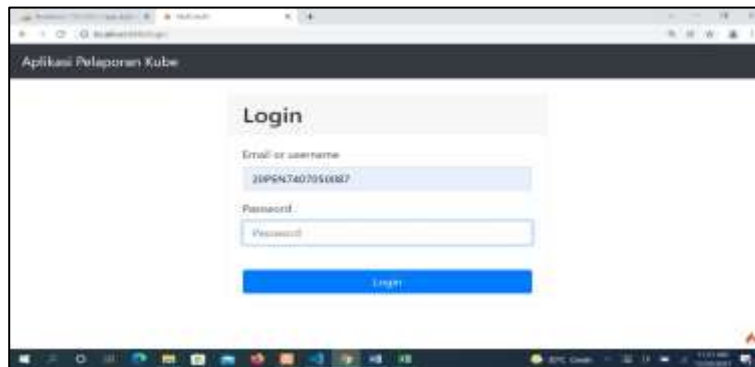
Gambar 9. Halaman Laporan

3. Pendamping

Pendamping KUBE yang bertugas melaksanakan pendampingan, monitoring, memberikan bimbingan motivasi/teknis kepada KUBE dan melakukan input laporan perkembangan KUBE. Berikut ini tampilan pada halaman pendamping:

a. Halaman *login* pendamping

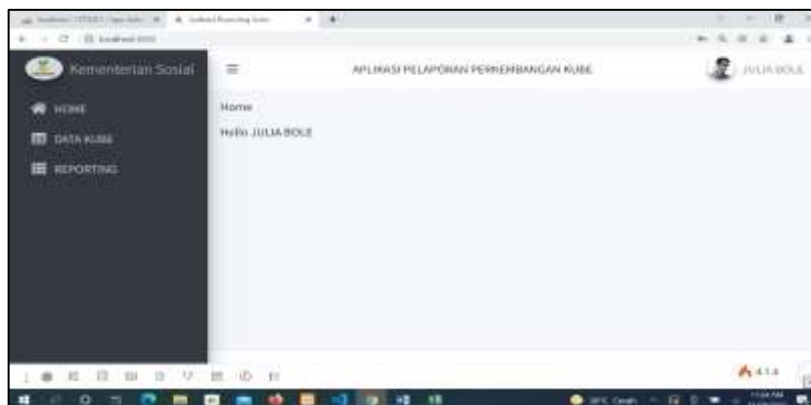
Halaman *login* berfungsi sebagai proses *login* pendamping untuk mengakses fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi.



Gambar 10. Halaman *login* pendamping

b. Halaman beranda pendamping

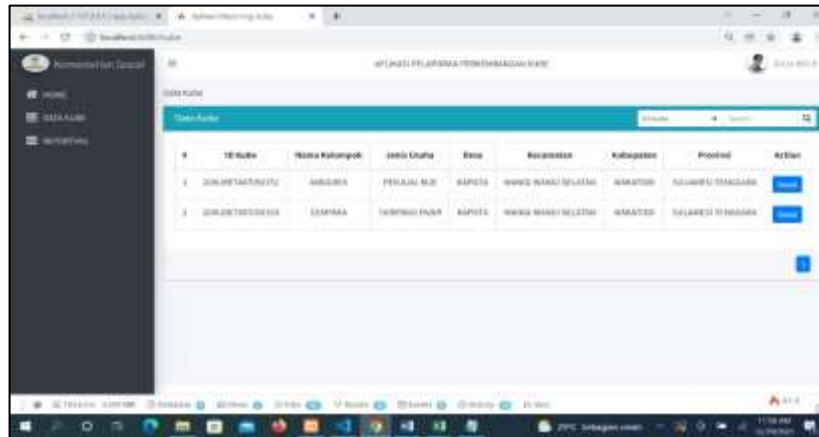
Halaman ini menampilkan informasi data KUBE dan laporan perkembangan KUBE.



Gambar 11. Halaman beranda pendamping

c. **Halaman data KUBE**

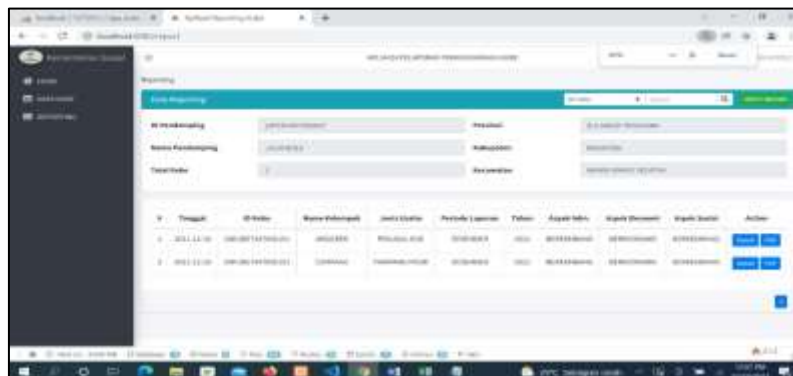
Halaman ini menampilkan data KUBE dan detail data KUBE yang berisi anggota KUBE.



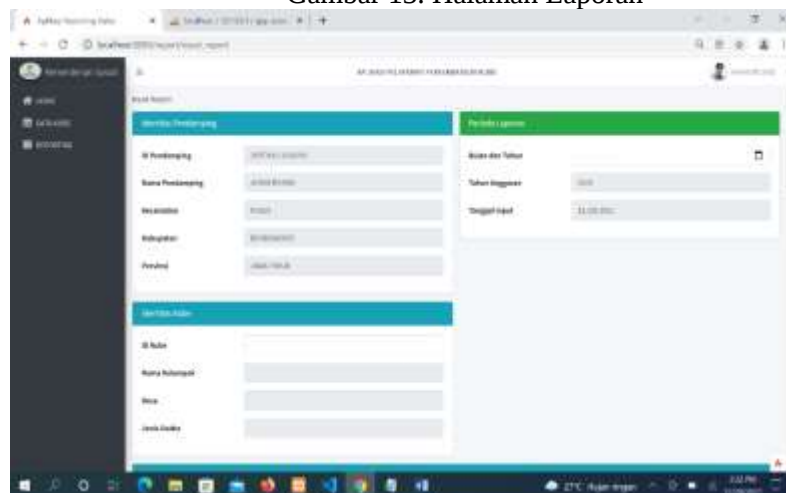
Gambar 12. Halaman data KUBE

d. **Halaman Laporan KUBE (Reporting)**

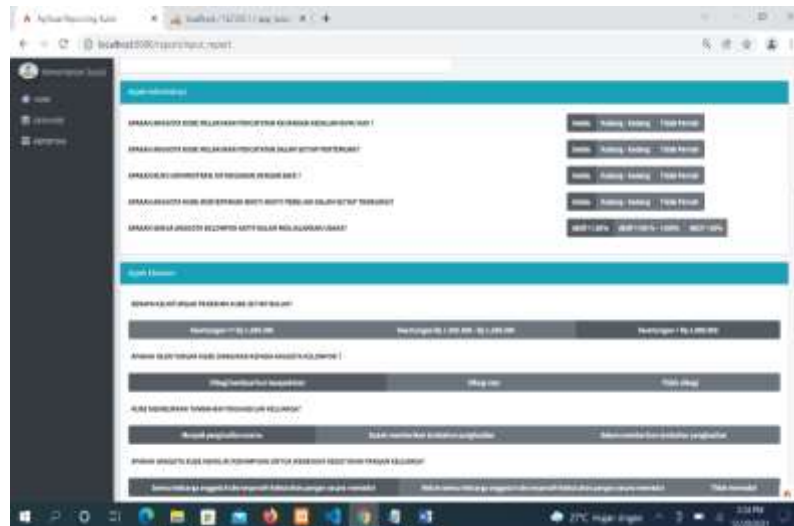
Halaman ini menampilkan laporan perkembangan KUBE dan form input laporan perkembangan KUBE. Laporan ini dapat di cetak (*print*).



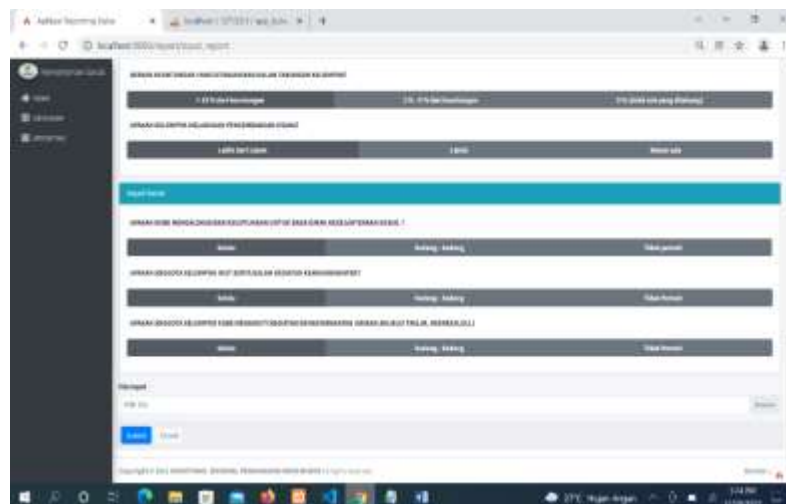
Gambar 13. Halaman Laporan



Gambar 14. Form input perkembangan KUBE (1)



Gambar 15. Form input perkembangan KUBE (2)



Gambar 16. Form input perkembangan KUBE (3)

5 Kesimpulan (or Conclusion)

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari Sistem Informasi Berbasis Web Tentang Pelaporan Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III Kementerian Sosial RI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dapat domonitoring secara langsung oleh Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III.
2. Laporan kinerja pendamping dapat dimonitoring secara langsung oleh Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah III.

5.2 Saran

Saran yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk tahap pengembangan sistem berikutnya, perlu ditambahkan fitur baru berupa indikator keberhasilan pendamping dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja pendamping bisa terukur.



2. Sebaiknya laporan perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bisa menjadi *instrument* dalam program pemberdayaan selanjutnya.

Referensi (Reference)

- [1] Abdur Rochman, Achmad Sidik, Nada Nazahah. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah." *Jurnal Sisfotek Global* 8 (1).
- [2] Rifai, Achmad, and Yasinta Prabawati Yuniar. 2019. "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Ujian Pada SMK Indonesia Global Berbasis Web." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7 (1). <https://doi.org/10.31294/jki.v7i1.5736>.
- [3] Suriyani, Irma. 2020. "SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN REKENING AIR BERBASIS WEB PADA PAMSIMAS JORONG PANYALAI." *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 1 (2). <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4833>.
- [4] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 November 2015.
- [5] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2018.
- [6] Kementerian Sosial RI, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 Maret 2019.
- [7] Kementerian Sosial RI, Peraturan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Nomor 04/4/PER/HK.02.01/06/2019 tentang Petunjuk Teknis Usaha Ekonomi Produktif kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 24 Juni 2019.
- [8] Program Sarjana STMIK JAYAKARTA, 2021, Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Komputer.

